

# Penanganan Bencana Gempabumi M7,4 dan Tsunami di Sulawesi Tengah

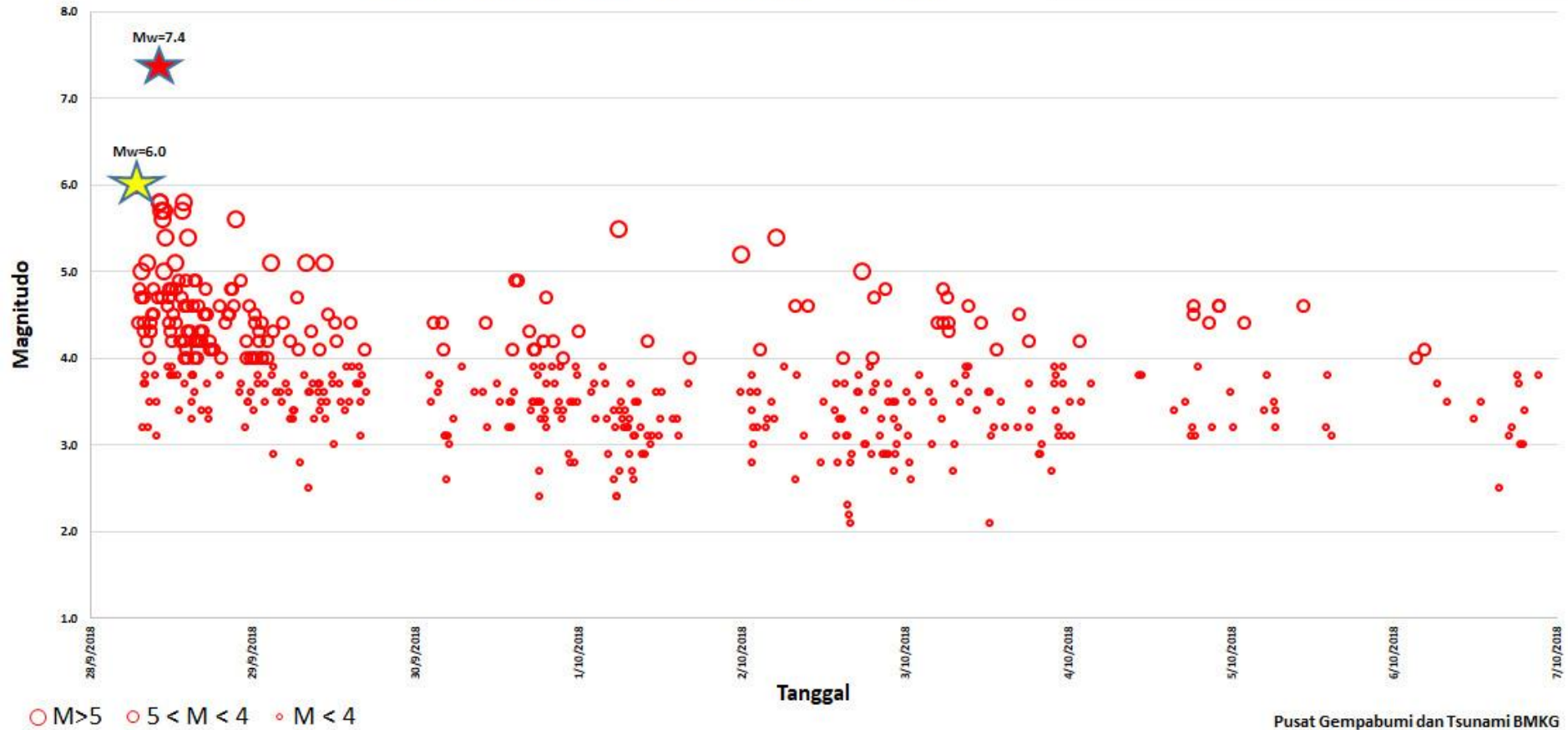


# JUMLAH GEMPA SUSULAN



GRAFIK MAGNITUDO TERHADAP WAKTU  
GEMPABUMI DONGGALA 28 SEPTEMBER 2018 M=7.4  
(Update tanggal 8 Oktober 2018, pukul 09:00 WIB)

Magnitudo dari gempa susulan M=7,4 menurun secara fluktuatif dengan jumlah gempa bumi susulan sebanyak 494 dimana 15 kali diantaranya dirasakan.



Jumlah Gempa Susulan = 494

Jumlah Gempa dirasakan = 15

# DAMPAK GEMPA & TSUNAMI

1. Jumlah **korban jiwa** per 7/10/2018 pukul 21.00 WITA:  
**1.948** orang meninggal dunia, terdiri dari:
  - Kota Palu = 1.539 orang
  - Donggala = 171 orang
  - Sigi = 222 orang
  - Parigi Moutong = 15 orang
  - Pasangkayu, Sulbar = 1 orang
2. Korban dimakamkan 1.948 jenazah, yaitu:
  - TPU Poboya = 810 jenazah (pemakaman massal)
  - TPU Pantoloan = 35 jenazah (pemakaman massal)
  - Pemakaman keluarga = 1.059 jenazah
  - Donggala = 35 jenazah
  - Biromaru, Sigi = 8 jenazah
  - Pasangkayu = 1 jenazah
3. Korban luka: **10.679** orang (2.549 LB, 8.130 LR)
4. Korban Hilang = **835** orang
5. Pengungsi = **74.444** jiwa yang tersebar di **147** titik, yaitu:
  - Kota Palu = 38.621 jiwa
  - Sigi = 15.600 jiwa
  - Donggala = 20.223 jiwa
4. Rumah Rusak = **65.733** unit
5. Sekolah rusak = **2.736** unit, hasil pendataan oleh Kemendikbud, ada yang rusak ringan sampai hancur total, tersebar di Kota Palu, Kabupaten Donggala, dan yang lebih banyak justru di Kabupaten Sigi
6. Fasilitas kesehatan rusak berat = 1 rumah sakit (RS. Anutapura) dan 6 Puskesmas (PKM Talise, PKM Bulili, PKM Mamboro, PKM Lere, PKM Nosara, PKM Singgani)

# Prioritas Penanganan Darurat pada 8/10/2018

Untuk percepatan penanganan darurat pada 8/10/2018, prioritasnya:

1. Melanjutkan Evakuasi, Pencarian dan Penyelamatan korban
2. Penanganan Medis, dan Penanganan Jenazah
3. Bantuan Logistik dan Pemulihan Ekonomi
4. Percepatan Pemulihan Infrastruktur
  - a. Listrik
  - b. Pasokan BBM
  - c. Jalan
  - d. Relokasi Huntap dan Pembangunan Huntara
  - e. Telekomunikasi
5. Penanganan Bantuan Luar Negeri

# 1. Evakuasi, Pencarian dan Penyelamatan Korban

1. Pada H+9 (7/10/2018), proses pencarian oleh tim SAR gabungan menemukan **38 MD**, yaitu:
  - a. Kota Palu (31 MD):
    - i. Hotel Roa Roa (1 MD)
    - ii. Balaroa (20 MD)
    - iii. Petobo (7 MD)
    - iv. Rumah Makan Dunia Baru (1 MD)
    - v. Mercure (1 MD)
    - vi. Talise (1 MD)
  - b. Sigi:
    - i. Biromaru (7 MD)
2. Rencana kerja tim SAR Basarnas pada H+10 (8/10/2018) adalah memfokuskan pencarian di **8 titik**:
  - a. Balaroa, Palu (4 tim)
  - b. Petobo , Palu (2 tim)
  - c. Bamba, Palu (1 tim)
  - d. Hotel Mercure, Palu (2 tim)
  - e. Rumah Makan Dunia Baru, Palu (2 tim)
  - f. RS. Anutapura, Palu (2 tim)
  - g. Jl. Cumi-cumi, Palu (1 tim)
  - h. Biromaru, Sigi (1 tim)
3. Pengungsi yang telah dievakuasi keluar Sulteng = **8.065** orang, evakuasi lewat darat, laut, udara



## 2. Penanganan Medis dan Penanganan Jenazah

- Korban di layani di **15 rumah sakit** yang terbagi dalam 12 Rumah Sakit di Palu, 2 Rumah Sakit di Donggala (termasuk Kapal RS Terapung Airlangga) dan 1 Rumah Sakit di Sigi.
- **50 unit puskesmas** sudah berfungsi yaitu 13 Puskesmas di Palu, 19 Puskesmas di Donggala, 18 Puskesmas di Sigi.
- Dilakukan tindakan Operasi Orthopedi, Operasi Obgyn, Bedah Syaraf, Operasi bedah umum.
- **1.622** orang sudah divaksin tetanus. Prioritas pemberian vaksin tetanus bagi relawan yang evakuasi jenazah
- **168 orang** dirujuk ke 11 rumah sakit di Makassar.
- **283 orang** sudah mendapatkan pelayanan operasi yaitu 255 operasi orthopedi, 20 operasi obgin, 3 operasi bedah syaraf dan 5 operasi bedah umum.
- **1.175 orang** personil kesehatan telah bertugas di lapangan terdiri atas 278 dokter umum, 121 dokter spesialis, 527 perawat, 15 penata anastesi, 15 farmasi, 21 bidan dan 198 non medic/paramedik.
- Penyakit pneumonia dan diare mulai menyerang warga
- Disinfeksi RS sdh selesai dilaksanakan pada tahap kedua dan akan dilanjutkan disinfeksi di permukiman
- Kendala teknis dilapangan:
  - Keterbatasan akses ke Kabupaten Sigi sehingga menyulitkan bantuan pelayanan dan logistik kesehatan
  - Masih membutuhkan banyak SDM kesehatan, terutama tenaga bidan untuk ditempatkan di puskesmas
  - Sampah medis menumpuk di RS dan sampah domestik yang makin menggunung jalanan juga semakin bau dan menjadi tempat perkembangbiakan vektor (lalat, kecoa)

### 3. Bantuan Logistik dan Pemulihan Ekonomi

1. Logistik permukiman terus berdatangan, baik menggunakan jalur udara (Pesawat Hercules), darat, dan laut (KRI Makassar). Logistik memasuki Kota Palu dengan pengawalan aparat kepolisian.
2. Droping bantuan logistik menggunakan heli ke Kec. Balaesang Tanjung (Donggala).
3. Himbauan kepada warga Kota Palu yang exodus agar dapat kembali, terutama para pedagang, untuk membangun kembali perekonomian Kota Palu.
4. Pasar Masomba sudah berjalan normal, bahkan sampai malam hari.
5. Membuat dapur umum Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) berbasis masyarakat di 6 titik pengungsian.
6. Pendistribusian Pemberian Makanan Tambahan Balita dan Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil.
7. Secara umum penanganan distribusi logistik berjalan sudah dengan baik, dan ekonomi sudah mulai pulih. |

# 4. Percepatan Pemulihan Infrastruktur

## 1. Listrik

- a. PLN berhasil perbaiki 100% Gardu Induk Talise, Sidera Silae, Poso, Pamona, Pasangkayu, dan Parigi.
- b. Tim gabungan PLN juga telah mengoperasikan 35 dari 45 penyulang di Palu.
- c. PLN mengerahkan 1.291 personil dari berbagai daerah

## 2. Pasokan BBM

- a. Pasokan BBM terus ditambahkan, terdapat **20** SPBU yang sudah beroperasi (15 di Kota Palu, 5 di Donggala dan Sigi).
- b. 5 SPBU di Kota Palu yang beroperasi 24 jam = SPBU Jl. Maluku, SPBU Jl. Kartini, SPBU Jl. Ki Hajar Dewantara, SPBU Jl. Dewi Sartika, SPBU Jl. Diponegoro

## 3. Jalan

- a. Di Sigi, pembukaan akses jalur darat ke 4 kecamatan terisolasi terus dilakukan Dinas PU

## 4. Relokasi Huntap dan Pembangunan Huntara

- a. Balaroa dan Petobo akan direlokasi. Namun untuk lokasi masih akan didiskusikan dengan Badan Geologi, BMKG, dan pakar lainnya
- b. KemenPU akan membangun huntara dalam 2 bulan.

## 5. Telekomunikasi

BTS Telkomsel sudah pulih sekitar 80 persen. Jaringan utama (backbone) milik Telkom Indonesia rute Palu–Donggala–Makassar dan rute Palu–Parigi–Manado sudah pulih 100 persen.



# Kendala

## **Kota Palu**

1. Kelangkaan pasokan air bersih, MCK bagi para pengungsi dan para personil satgas masih terjadi.
2. Warga masih kekurangan logistik karena pasar dan toko sebagian belum aktif.
3. Masih terlihat warga yang trauma dan tinggal di pengungsian.
4. Masih banyak pegawai yg belum masuk kantor karena menjadi korban.

## **Kab. Donggala**

1. Kelangkaan pasokan air bersih dan MCK bagi masyarakat dan petugas.
2. Warga masih kekurangan logistik karena pasar dan toko sebagian belum aktif.
3. Keterbatasan alat berat untuk evakuasi dan alat pencarian
4. Keterbatasan personil di bidang pencarian dan evakuasi
5. Pos pengungsian sebagian besar tersebar sehingga pendataan terkendala.

## **Kab. Sigi**

1. Jaringan listrik sebagian masih putus.
2. Jaringan komunikasi masih terganggu.
3. Keterbatasan alat berat untuk evakuasi dan alat pencarian.
4. Keterbatasan personil di bidang pencarian dan evakuasi
5. Pos pengungsian sebagian besar tersebar sehingga pendataan terkendala.
6. Keterbatasan alat angkut untuk distribusi logistik.

# Kebutuhan Mendesak (07/10)

1. BBM, solar, premium
2. Makanan untuk pengungsi dan personil (makanan bayi balita)
3. Air minum, Air bersih, dan tangki air
4. Rumah sakit
  - Obat-obatan: betadin, alkohol pembersih luka, P3K, obat batuk, obat paracetamol.
  - Kantong mayat
  - Kain kafan
  - Ambulans darurat
  - Tandu
  - Alat bantu disabilitas: Kursi roda & kreuk
  - Tenaga medis
5. Tenda pengungsi, Terpal, Selimut, Velt bed, alat penerangan, genset.
6. Makanan: mie cup, biskuit, roti kering, susu, abon, kornet, dendeng, minyak goreng, bumbu dapur
7. Perlengkapan sekolah: seragam, alat tulis, sepatu, kaos kaki
8. Pakaian: Balita, anak sekolah, dewasa, sarung
9. Trauma healing
10. Alat makan
11. Alat mandi
12. Perlengkapan sholat
13. Kantong mayat
14. Selimut
15. Family Kit
16. Sanitasi

Informasi lebih lanjut mengenai peta dapat mengakses  
[gis.bnpb.go.id/arcgis](https://gis.bnpb.go.id/arcgis)



**BNPB**

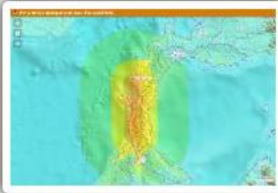
# Geoportal Kebencanaan Indonesia

Badan Nasional Penanggulangan Bencana

## Gempabumi dan Tsunami Donggala



Estimasi Sebaran Kerusakan Bangunan



Peta Krisis Gempabumi dan Tsunami Palu



Peta Operasi Gempabumi Donggala



Peta Sebaran Pengungsi Gempabumi dan Tsunami Palu

## Geoportal Kebencanaan Indonesia

Merupakan sistem informasi kebencanaan secara spasial yang dimiliki oleh BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) dari berbagai sumber yang terintegrasi. Menyajikan informasi kebencanaan untuk Pengurangan Risiko Bencana, Penanganan Darurat Bencana, Rehabilitasi dan Rekonstruksi, dan keperluan lain yang berkaitan dengan bidang kebencanaan.

## Gempabumi dan Tsunami Palu



- Informasi mengenai peta-peta terkait dengan gempabumi dan tsunami Sulawesi Tengah.
- Portal ini memberikan kemudahan bagi semua orang untuk sharing data gempa tsunami Sulteng melalui folder **DATA SHARING**.
- **Map Services** menyediakan berbagai services yang berhubungan dengan gempa tsunami Sulawesi tengah.



**BNPB**

# **BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA**

Graha BNPB - Jl. Pramuka Kav. 38 Jakarta Timur 13120



021-21281200



021-21281200



contact@bnpb.go.id



www.bnpb.go.id



Infobencana BNPB



@BNPB\_Indonesia



BNPB Indonesia



BNPB\_Indonesia



0812-95590090



0812-1237575